

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Stresor Psikososial dengan Kejadian Relaps pada Pasien Skizofrenia di Klinik Jiwa Nur Ilahi Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil data Stresor Psikososial didapatkan bahwa Perkawinan sebesar 10,36%, Problem orang tua sebesar 8,96%, Hubungan Interpersonal sebesar 9,80%, Pekerjaan sebesar 9,80%, Lingkungan hidup sebesar 9,80%, Keuangan sebesar 9,80%, Perkembangan sebesar 6,44%, Hukum sebesar 6,44%, Penyakit Fisik/Cedera sebesar 9,52%, Faktor Keluarga sebesar 9,52% dan Trauma sebesar 9,52%. Faktor perkawinan (10,36%) adalah stresor psikososial tertinggi yang dialami oleh pasien skizofrenia. Perkembangan dan hukum (6,44%) adalah faktor stresor psikososial paling rendah pada Pasien Skizofrenia di Klinik Jiwa Nur Ilahi Bandung.
2. Gambaran hasil data Kejadian Relaps menunjukkan bahwa Kejadian Relaps pada Pasien Skizofrenia di Klinik Jiwa Nur Ilahi Bandung dengan tingkat rendah sebanyak 46,22%, tingkat sedang sebanyak 53,78% dan tingkat tinggi sebanyak 0%, yang mana kejadian relaps didominasi oleh relaps tingkat sedang yaitu sebanyak 53,78%.
3. Gambaran hasil data Hubungan Stresor Psikososial dengan Kejadian Relaps didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,005$ artinya Ha diterima, sehingga terdapat Hubungan Stresor Psikososial dengan Kejadian Relaps pada Pasien Skizofrenia di Klinik Jiwa Nur Ilahi Bandung.

5.2 Saran

1. Bagi Klinik Jiwa Nur Ilahi Bandung

Penelitian ini dapat dijadikan intervensi keperawatan kembali pada peran perawat sebagai *care giver*, advokat serta fasilitator agar memberikan pendidikan kesehatan tentang bagaimana mekanisme coping atau cara mencegah relaps pada pasien skizofrenia guna mengurangi stresor psikososial yang terjadi pada pasien dengan skizofrenia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang bertemakan Hubungan Stresor Psikososial Perkawinan dengan Kejadian Relaps pada Pasien Skizofrenia.

3. Bagi Keluarga

Hasil dari penelitian ini diharapkan keluarga proaktif dalam memfasilitasi pasien dengan skizofrenia untuk mendapatkan dukungan psikososial yang dapat membantu pasien dalam mengelola stresor psikososialnya secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan mentalnya dan mengurangi kejadian relaps.